

ABSTRAK

Ali Yusuf, 1183010013, 2022 : *Perceraian Di Kalangan Pekerja Migran Perempuan Dan Dampaknya Terhadap Pemeliharaan Anak Di Desa Mulyadadi Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap*

Pada umumnya keberangkatan seorang istri ke luar negeri menjadi pekerja migran perempuan adalah untuk memperbaiki keadaan ekonomi dalam rangka mengupayakan ketahanan keluarga. Namun kenyataan di Desa Mulyadadi Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap keberangkatan seorang istri ke luar negeri malah menimbulkan permasalahan baru yang menyebabkan 5 diantara 11 pekerja migran mengalami perceraian. Perceraian pekerja migran perempuan tersebut tentu berdampak terhadap pemeliharaan anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kronologi, penyebab dan alasan-alasan perceraian pekerja migran perempuan, serta mengetahui pemeliharaan anak pasca perceraian pekerja migran di Desa Mulyadadi Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap.

Penelitian ini bertumpu pada pemikiran bahwa tujuan perkawinan adalah untuk membentuk keluarga yang *sakinah, mawaddah* dan *rahmah*. Oleh karenanya perceraian dianggap sebagai akibat luar biasa yang bersifat *final* dikarenakan penyebab dan alasan yang cukup bahwa antara suami istri itu tidak akan dapat rukun sebagai suami istri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*) mengenai fenomena hukum di lapangan atau yuridis empiris, untuk mendeskripsikan temuan kasus di lapangan, yang kemudian akan dianalisis dan disajikan sistematis. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Sumber data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari data lapangan dan data kepustakaan. Untuk menghimpun data, penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian (1) Secara umum kronologi perceraian pekerja migran perempuan di Desa Mulyadadi Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap diawali permasalahan ekonomi keluarga, sehingga membuat si istri memutuskan menjadi pekerja migran perempuan. Masalah lain mulai timbul ketika istri di luar negeri sehingga menyebabkan perceraian. (2) Penyebab perceraian pekerja migran perempuan meliputi: pasangan sering mengabaikan kewajiban rumah tangga, masalah ekonomi, tidak setia atau perselingkuhan, kurangnya komunikasi dan kebersamaan. Adapun alasan perceraian di kalangan pekerja migran perempuan adalah karena adanya unsur perselisihan dan pertengkaran antara suami-istri dan tidak ada harapan akan hidup rukun dalam rumah tangga (3) Dampak perceraian pekerja migran terhadap pemeliharaan anak adalah pemeliharaan anak tidak dilakukan oleh ibu, diantara mereka ada yang diasuh oleh ayah maupun kakek nenek mereka.